

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam upaya mengorientasikan diri dan memperlancar pencapaian tujuan penelitian, diperlukan suatu metode pelaksanaan agar hasilnya dapat dibuktikan secara ilmiah.¹ Metode menjadi faktor terpenting dalam suatu penelitian. hal ini dikarenakan metode ialah salah satu upaya ilmiah yang berkaitan dengan fungsinya untuk dapat memahami dan mengkritisi khalayak sasaran dari suatu penelitian. Secara teknis, metode penelitian yang diusulkan digunakan dalam tugas akhir ini, antara lain:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian skripsi ini termasuk jenis penelitian lapangan atau “*field research*”, yakni penelitian yang dalam pelaksanaannya mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan dan berinteraksi dengan subjek penelitian guna mendapat data pendukung penelitian.² Selain itu Peneliti melakukan penelitian dengan langsung terjun ke lapangan bertujuan untuk memperoleh data yang valid dan benar mengenai implementasi metode resitasi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al-Alawiyah Karangrandu Pecangaan Jepara.

2. Pendekatan Penelitian

Peneliti dalam skripsi ini memakai pendekatan penelitan kualitatif deskriptif. Zainal Arifin mengemukakan pendapatnya bahwasanya penelitian kualitatif ialah sebuah proses penelitian yang dilaksanakan dengan alami dan sewajarnya berdasarkan situasi dan keadaan yang obyektif berdasarkan fakta yang terjadi tanpa terdapat unsur penyelewengan dan data yang terkumpul berupa data kualitatif.³ Sementara metode yang dipakai berupa deskripsi dengan melakukan penelitian pada

¹Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 19.

²Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32

³Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 140.

sekelompok manusia, obyek, keadaan, sistem pemikiran, ataupun fenomena yang terjadi saat ini.⁴ Sementara penelitian ini mencoba untuk memberikan gambaran dengan jelas mengenai Implementasi Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa MTs Al-Alawiyah Karangrandu Pecangaan Jepara.

B. Setting Penelitian

Penelitian skripsi ini memiliki tujuan untuk memperoleh data dan penggambaran yang lengkap, jelas dan mudah dipahami serta mudah untuk diamati. Adapun tempat dan waktu yang ditentukan dalam penelitian skripsi ini yakni diantaranya:

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di MTs Al-Alawiyah Karangrandu Pecangaan Jepara karena di MTs tersebut mata pelajaran SKI memakai metode resitasi di dalam pembelajarannya dan dalam kurun 15 tahun selalu memperoleh nilai di atas KKM.

2. Waktu Penelitian

Peneliti memulai pelaksanaan penelitian skripsi ini tiga bulan yang lalu tepatnya di bulan Maret 2022 sampai dengan bulan Mei 2022.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan seseorang yang dilibatkan dalam sebuah penelitian darimana data tersebut diperoleh.⁵ Penelitian ini yang menjadi subyek adalah guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, juga dibutuhkan subyek dari para siswa kelas VIII yang berjumlah 28 siswa.

D. Sumber Data

Data dari sebuah penelitian bisa diperoleh dari berbagai macam sumbernya. Oleh karena itu sumber data menjadi aspek terpenting dalam sebuah penelitian. Sebab sebuah penelitian tidak akan terlaksana dan terbentuk apabila

⁴Moh Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesi, 1998), 63.

⁵Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta :Media Akademi, 2017), 84.

tidak ada data yang melandasinya, sementara data tidak akan didapatkan dan tidak bisa dikumpulkan jika tidak sumber data yang mendasarinya. Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari data primer dan data skunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁶ Data primer merupakan data yang lebih dipercaya, peneliti juga bisa mendapatkan data yang terbaru,⁷ teknik pengambilan data ini dapat dilakukan dengan cara wawancara dan observasi.⁸ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara dengan pihak terkait, seperti kepala madrasah, guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dan peserta didik.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah sebuah data yang didapatkan dari pihak ketiga dalam bentuk bermacam-macam seperti arsip catatan, seperti buku, laporan, bulletin, artikel, jurnal dan bentuk yang lainnya.⁹ Data yang dipakai pada jenis ini biasanya dalam bentuk arsip, catatan, laporan yang telah disusun dalam bentuk arsip baik yang dipublish maupun yang tidak dipublish untuk umum. Sementara data sekunder yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian skripsi ini berupa buku, artikel, jurnal, arsip dan dokumentasi dalam bentuk lainnya yang masih berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses yang penting dan perlu dilakukan persiapan yang cermat dalam

⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2005), 132.

⁷Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012), 56.

⁸Wiwik Saidatur Rolianah, *Monograf Perbankan Syariah*, (Gresik : Guepedia, 2021), 18.

⁹Bagja Waluya, *Sosiologi : Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Bandung : PT Setia Puma Inves, 2007), 79.

pelaksanaan pengumpulan data, Karena teknik pengumpulan data merupakan sebuah strategi atau cara yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data/informasi yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahan penelitian, serta untuk proses melakukan analisis dan pengambilan kesimpulan dalam melakukan penelitian.¹⁰ Dalam mengumpulkan dan mendapatkan data yang diperlukan pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dengan teknik berikut:

1. Observasi

Observasi ialah salah satu cara yang dipakai untuk memperoleh dan mengumpulkan data penelitian dengan melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai subjek dan fenomena yang terjadi dengan seutuhnya.¹¹ Dengan melakukan observasi, peneliti dapat memperoleh informasi tentang penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Observasi ini digunakan peneliti untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan metode resitasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi komunikatif yang dilaksanakan oleh sekurang-kurangnya dua orang, berdasarkan ketersediaan dan dalam konteks yang wajar, di mana makna percakapan mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengutamakan kepercayaan sebagai dasar dari proses pemahaman.¹²

Wawancara yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur (*semi-structured interview*) yang dilakukan secara langsung, yaitu suatu model wawancara dengan mempersiapkan pertanyaan (petunjuk wawancara) untuk disampaikan kepada orang yang diwawancarai. Wawancara jenis ini tidak seperti wawancara terstruktur yang cenderung bersifat kaku

¹⁰Nizamuddin, Khairul Azam, dkk, *Metodologi Penelitian Kajian Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa*, (Riau : Dotplus Publisher, 2021), 149.

¹¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), 174.

¹²Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Group: sebagai Instrumen Penggalan Dat Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 31.

ataupun wawancara bebas yang tidak terstruktur.¹³ Dalam hal ini peneliti akan melaksanakan wawancara dengan pendidik yang mengejar mapel SKI dan siswa MTs Al-Alawiyah khususnya tentang metode resitasi yang sudah diaplikasikan di MTs Al-Alawiyah Pecangaan Jepara Jawa Tengah.

Wawancara dilakukan di lokasi penelitian apabila peneliti ingin mengetahui dan memperjelas data-data yang diperlukan untuk penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data yang diperoleh dan didapatkan dari pihak ketiga atau sumber yang sudah tersedia sebelumnya baik berupa buku, artikel, jurnal, arsip dan bentuk dokumen lainnya. Dokumen lainnya bisa dalam bentuk gambar, tulisan, karya, rekaman suara, video dan bentuk visual lainnya. Teknik ini menjadi teknik pendukung dan penunjang dari dua teknik pengumpulan data sebelumnya.¹⁴ Sementara peneliti mengumpulkan data dengan teknik ini dalam bentuk arsip, gambar, foto, dan video serta lainnya yang berbentuk tulisan terkait tentang sejarah berdirinya MTs Al-Alawiyah, visi dan misi, keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi, serta keadaan guru dan siswa MTs Al-Alawiyah Karangrandu Pecangaan Jepara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data digunakan dengan tujuan untuk menemukan validitas data yang didapatkan sehingga tidak ada perbedaan dan kontradiksi antara data yang didapatkan dengan fakta lapangan. Sementara uji keabsahan ini mencakup beberapa pengujian, yakni diantaranya pengujian *creadibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas), dan *confirmability* (objektivitas). Namun dalam penelitian ini, penulis menguji keabsahan data

¹³Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), 23.

¹⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 329.

melalui uji kredibilitas triangulasi dengan tiga macam jenis yang diantaranya:¹⁵

1. Triangulasi Sumber

Teknik ini memiliki tujuan untuk melakukan pengujian tingkat kepercayaan data yang didapatkan dari berbagai macam sumber data.¹⁶ Demikian dalam upaya melakukan pengujian kredibilitas dan validitas data penelitian skripsi ini memakai teknik triangulasi sumber dengan peneliti melaksanakan kegiatan wawancara pada pendidik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al-Alawiyah Karangrandu.

2. Triangulasi Teknik

Teknik ini memiliki tujuan untuk mengecek tingkat kepercayaan dan validitas data dengan cara memverifikasi data dari sumber data yang sama dengan teknik pengumpulan yang beda.¹⁷ Jadi yang harus peneliti lakukan adalah melaksanakan observasi dan kemudian membuktikannya melalui wawancara dan dokumen untuk memperoleh kevalidan data.

3. Triangulasi Waktu

Tingkat kepercayaan data juga kerap dipengaruhi oleh waktu. Misalnya data yang pengumpulannya dilakukan di waktu pagi hari saat informan dalam keadaan fresh dengan pikiran yang nyaman akan lebih menghasilkan data yang tingkat validitasnya tinggi lebih terpercaya dibanding waktu yang lain.¹⁸ Sementara dalam melaksanakan triangulasi waktu, peneliti dalam melaksanakannya dengan cara bertahap dan berkesinambungan. Tujuannya agar data dalam penelitian ini tidak diragukan lagi kevalidannya dan dapat menyajikan data yang lebih lengkap dan spesifik.

¹⁵Khadijah, Nurul Amelia, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2020), 80.

¹⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 373.

¹⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 373.

¹⁸Sugiono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,”* (Bandung: Alfabeta, 2015), 374.

G. Teknis Analisis Data

Sebagaimana pendapat Sugiyono yang mengemukakan bahwasanya analisis data ialah suatu proses sistematis mengumpulkan dan melakukan penyusunan data yang didapatkan dari kegiatan observasi, kegiatan wawancara, dan dokumen dengan cara mengelompokkan data dan membaginya ke dalam kategori, unit, merangkum, mengaturnya menjadi suatu pola, memilah data yang terpenting, dan perlu dipelajari, serta menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh peneliti, pihak lain, dan pembaca.¹⁹

Teknik analisa data dalam skripsi ini dilaksanakan dengan cara interaktif dan berkesinambungan hingga selesai. Kegiatan analisa data ini memiliki empat langkah, yakni pengumpulan, teknik reduksi, penyajian data, serta penyimpulan/konklusi.²⁰

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah komponen terpenting dalam sebuah penelitian. Sementara dalam penelitian dengan jenis kualitatif ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara melaksanakan kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai subjek penelitian di lokasi penelitian tepatnya di MTs Al-Alawiyah Jepara. Demikian dengan menggunakan teknik ini penelitian akan mendapatkan data yang cukup banyak dan variatif. Oleh karena itu dibutuhkan teknik reduksi dan penyajian data terhadap data yang telah didapatkan.

2. Reduksi Data

Reduksi data ialah teknik perangkuman, penyederhanaan, pemilih dan pemilahan sekaligus pemfokusan data pokok dan penting yang relevan dengan kajian pembahasan penelitian. Demikian dengan teknik reduksi tersebut data dapat menyajikan gambaran dan deskripsi yang jelas dan mudah dipahami sehingga peneliti bisa dengan mudah menyajikannya. Sementara dalam penelitian skripsi ini, peneliti menerapkan teknik reduksi

¹⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 334.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Edisi 3, Cetakan 1, (Bandung: Alfabeta, 2019), 438.

ini dengan melakukan kategorisasi berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan yakni berkaitan dengan penerapan metode resitasi pada mapel SKI di MTs Al-Alawiyah Karangrandu Pecangaan Jepara.

3. Penyajian Data

Pasca dilakukannya reduksi, selanjutnya ialah menyajikan data hasil penelitian. Tahap kegiatan menyajikan data ialah kumpulan beberapa data yang disusun dan dikelompokkan berdasarkan pola yang dapat menghasilkan sebuah penyimpulan serta pengambilan keputusan yang didasarkan pada temuan penelitian. Dalam penyajian ini penyusunan data dilakukan dengan cara sistematis dan teratur dengan rapi. Sehingga baik peneliti maupun pembaca dapat dengan mudah membaca dan memahami data yang disajikan mengenai implementasi metode resitasi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al-Alawiyah Karangrandu Pecangaan Jepara.

4. Penarikan dan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahap ini merupakan tahap pengungkapan temuan baru yang menjadi hasil keseluruhan dari kegiatan penelitian yang dilakukan. Terdapat banyak bentuk temuan dalam sebuah hasil penelitian baik dalam bentuk kejelasan penggambaran deskriptif yang belum jelas sebelumnya, relasi interkatif, teori, ataupun hipotesa.²¹ Sementara kesimpulan ini berupa gambaran deskriptif mengenai implementasi metode pembelajaran model resitasi pada mapel SKI di MTs Al-Alawiyah ini diharapkan memang benar-benar dapat menjadikan siswa memperoleh hasil di atas KKM dengan metode ini. Sementara kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menjadi penelitian yang baru dilakukan dan tidak ada sebelumnya di sekolah MTs Al-Alawiyah Karangrandu Pecangaan Jepara.

²¹Umrati, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 90.

Tabel 3.1. Teknis Analisis Data

